
Analisis Kebijakan Manajemen Pengawasan Makanan Serta Distribusi Air Bersih di Lingkungan RSUD Undata

Analysis of Food Supervision Management Policy and Clean Water Distribution in Undata Regional Hospital Environment

Rismawaty¹, Haryaty², Fadly Umar³

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu

rismawatyrizmy@gmail.com

(0852-4113-5959)

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang wajib menjamin keamanan pangan dan ketersediaan air bersih guna mendukung keselamatan pasien serta mencegah infeksi nosokomial. Penelitian ini bertujuan menganalisis kebijakan manajemen pengawasan makanan serta distribusi air bersih di lingkungan RSUD Undata berdasarkan regulasi nasional dan implementasi lapangan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kebijakan kesehatan. Data diperoleh dari sumber sekunder berupa laporan rumah sakit, jurnal nasional dan internasional, serta regulasi pemerintah dalam rentang 2016–2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengawasan makanan dan distribusi air bersih di RSUD Undata Palu telah mengacu pada standar sanitasi rumah sakit, namun masih ditemukan beberapa kendala seperti pengawasan kualitas air yang belum optimal, keterbatasan sarana pengolahan limbah, serta risiko kontaminasi pada proses distribusi air dan penyajian makanan. Data sekunder tiga tahun terakhir memperlihatkan peningkatan jumlah pasien dan kebutuhan layanan sanitasi rumah sakit yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan air bersih dan pengawasan higiene makanan. Kebijakan penguatan monitoring sanitasi, pemeriksaan kualitas air berkala, serta peningkatan kapasitas instalasi sanitasi menjadi rekomendasi utama dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit.

Kata Kunci: Kebijakan Kesehatan, Pengawasan Makanan, Air Bersih, Sanitasi Rumah Sakit, RSUD Undata Palu

PUBLISHED BY :

Alpro Publication

Address :

Jl. Karana, Kelurahan Mamboro, Kecamatan Palu Utara,
Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah

Email :

admin@journal.alpropublication.com

Phone :

+6282290091372



ABSTRACT

Hospitals are health service facilities that must ensure food safety and the availability of clean water to support patient safety and prevent nosocomial infections. This study aims to analyze the management policy of food supervision and clean water distribution at RSUD Undata Regional General Hospital (RSUD Undata), Palu, based on national regulations and field implementation. The study employed a descriptive qualitative method with a health policy approach. Data were obtained from secondary sources, including hospital reports, national and international journals, and government regulations published between 2016 and 2026. The findings indicate that the food supervision system and clean water distribution at RSUD Undata Palu have generally followed hospital sanitation standards; however, several challenges remain, such as inadequate monitoring of water quality, limited waste treatment facilities, and the risk of contamination during water distribution and food serving processes. Secondary data from the last three years show an increase in the number of patients and sanitation service demands, which consequently increased the need for clean water supply and food hygiene supervision. Strengthening sanitation monitoring policies, conducting regular water quality inspections, and improving sanitation installation capacity are considered essential strategies to enhance the quality of hospital health services.

Keywords: Health Policy, Food Supervision, Clean Water Distribution, Hospital Sanitation, RSUD Undata Palu

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang memiliki risiko tinggi terhadap penularan penyakit apabila sistem sanitasi lingkungan tidak dikelola dengan baik. Salah satu komponen penting dalam sanitasi rumah sakit adalah pengawasan makanan dan distribusi air bersih. Makanan yang tidak higienis dapat menyebabkan foodborne disease, sedangkan distribusi air bersih yang tidak memenuhi standar dapat menjadi media penyebaran mikroorganisme patogen.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit menegaskan bahwa rumah sakit wajib menyediakan air bersih yang memenuhi syarat fisik, kimia, dan mikrobiologi serta memastikan higiene sanitasi makanan berjalan sesuai standar pelayanan kesehatan. Kebijakan tersebut menjadi dasar implementasi sanitasi lingkungan rumah sakit di Indonesia.

RSUD Undata merupakan rumah sakit rujukan utama di Provinsi Sulawesi Tengah yang memiliki jumlah kunjungan pasien cukup tinggi. Peningkatan jumlah pasien berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan air bersih dan pengawasan kualitas makanan rumah sakit. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan sanitasi lingkungan di RSUD Undata Palu masih menghadapi beberapa tantangan seperti keterlambatan pengangkutan limbah medis dan keterbatasan pengelolaan sanitasi internal rumah sakit. (Palita, Purnaweni, & Luqman, 2024).

Selain itu, penelitian mengenai higiene sanitasi instalasi hemodialisa di RSUD Undata Palu menunjukkan pentingnya pengawasan kualitas air dan sanitasi lingkungan dalam menunjang keselamatan pasien (Arifman, Salham, & Budiman, 2018). Oleh karena itu, diperlukan analisis kebijakan manajemen pengawasan makanan serta distribusi air bersih agar rumah sakit mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan

analisis kebijakan kesehatan. Data diperoleh dari:

1. Jurnal nasional dan internasional 10 tahun terakhir
2. Regulasi pemerintah terkait sanitasi rumah sakit
3. Laporan rumah sakit dan data sekunder
4. Artikel ilmiah terkait pengelolaan sanitasi rumah sakit

Analisis dilakukan dengan membandingkan implementasi kebijakan sanitasi rumah sakit dengan standar nasional yang berlaku.

HASIL

1. Kebijakan Pengawasan Makanan di Rumah Sakit

Pengawasan makanan rumah sakit bertujuan menjamin makanan pasien memenuhi standar gizi, kebersihan, dan keamanan pangan. Berdasarkan Permenkes Nomor 7 Tahun 2019, pengawasan dilakukan melalui:

- a. Pemeriksaan bahan makanan
- b. Pengolahan makanan higienis
- c. Penyimpanan makanan
- d. Distribusi makanan pasien
- e. Pemeriksaan kesehatan penjamah makanan

Implementasi pengawasan makanan di RSUD Undata telah dilakukan melalui Instalasi Gizi rumah sakit. Namun masih ditemukan tantangan berupa keterbatasan pengawasan berkala terhadap higiene penjamah makanan serta risiko kontaminasi silang pada distribusi makanan pasien.

2. Sistem Distribusi Air Bersih Rumah Sakit

Air bersih rumah sakit digunakan untuk pelayanan medis, sanitasi ruangan, laboratorium, dapur, hemodialisa, dan kebutuhan pasien. Sistem distribusi air bersih rumah sakit harus memenuhi standar kualitas fisik, kimia, dan mikrobiologi.

Penelitian mengenai higiene sanitasi di instalasi hemodialisa RSUD Undata Palu menunjukkan bahwa kualitas air memiliki hubungan erat dengan mutu pelayanan kesehatan. (Arifman, Salham, & Budiman, 2018).

Beberapa tantangan distribusi air bersih di rumah sakit antara lain:

- a. Pipa distribusi yang berpotensi mengalami kontaminasi
- b. Keterbatasan monitoring kualitas air
- c. Peningkatan kebutuhan air akibat bertambahnya pasien
- d. Pengelolaan sanitasi lingkungan yang belum optimal

Diskusi publik mengenai distribusi air bersih di Indonesia juga menunjukkan bahwa kualitas air dapat menurun akibat kondisi pipa distribusi yang sudah tua dan rentan tercemar

(Kementerian PUPR RI, 2021).

Tabel 1. Gambaran Data Sanitasin dan Pelayanan RSUD Undata Palu

Tahun	Estimasi Jumlah Pasien	Kebutuhan Sanitasi	Temuan Utama
2022	±125.000 pasien	Peningkatan Kebutuhan Air Bersih	Evaluasi pelayanan sanitasi Rumah sakit
2023	±138.000 pasien	Timbulan limbah Meningkat	Limbah domestik ±270kg/hari
2024	±149.000 pasien	Beban distribusi air meningkat	Kebutuhan dan penguatan logistik dan sanitasi

Data menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien dari tahun ke tahun yang berdampak langsung terhadap kebutuhan distribusi air bersih dan pengawasan makanan rumah sakit.

PEMBAHASAN

Pengawasan makanan dan distribusi air bersih merupakan bagian penting dalam kebijakan kesehatan lingkungan rumah sakit. Berdasarkan teori manajemen kesehatan lingkungan, pengawasan sanitasi rumah sakit harus dilakukan secara preventif dan berkelanjutan untuk mencegah risiko infeksi.

Di RSUD Undata implementasi kebijakan sanitasi telah berjalan sesuai standar nasional, namun masih ditemukan beberapa kendala teknis. Penelitian Palita dkk. (2024) menunjukkan bahwa sistem sanitasi rumah sakit pada dasarnya cukup efektif tetapi belum optimal akibat keterbatasan pengelolaan limbah dan penyimpanan sementara limbah medis.

Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi kualitas lingkungan rumah sakit termasuk keamanan distribusi air bersih dan sanitasi makanan. Menurut teori kesehatan lingkungan, kualitas air bersih yang buruk dapat meningkatkan risiko infeksi nosokomial, terutama pada pasien dengan imunitas rendah.

Peningkatan jumlah pasien di RSUD Undata Palu dalam lima tahun terakhir juga menyebabkan meningkatnya kebutuhan sanitasi rumah sakit. (WHO, 2022) Hal ini menunjukkan perlunya penguatan kebijakan pengawasan sanitasi melalui:

1. Monitoring kualitas air berkala
2. Pengawasan higiene penjamah makanan
3. Modernisasi sistem distribusi air
4. Peningkatan kapasitas instalasi sanitasi
5. Audit sanitasi rumah sakit secara rutin

Implementasi kebijakan sanitasi yang optimal akan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kebijakan manajemen pengawasan makanan dan distribusi air bersih di RSUD Undata telah mengacu pada regulasi nasional kesehatan lingkungan rumah sakit. Namun implementasi di lapangan masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan monitoring kualitas air, peningkatan kebutuhan sanitasi akibat bertambahnya pasien, dan pengelolaan lingkungan rumah sakit yang belum maksimal.

Penguatan sistem pengawasan makanan, pemeriksaan kualitas air berkala, serta peningkatan sarana sanitasi rumah sakit menjadi langkah strategis dalam meningkatkan keselamatan pasien dan mutu pelayanan kesehatan.

2. Saran

- a. Rumah sakit perlu meningkatkan pemeriksaan kualitas air secara berkala
- b. Instalasi gizi perlu memperkuat pengawasan higiene penjamah makanan
- c. Pemerintah daerah perlu mendukung modernisasi sistem sanitasi rumah sakit
- d. Perlu dilakukan audit sanitasi rumah sakit secara rutin

Penguatan sistem distribusi air bersih perlu menjadi prioritas kebijakan rumah sakit

DAFTAR PUSTAKA

- Amariglio A, Depaoli D. 2021. *Waste Management in Hospital Operating Theatres. American Journal of Infection Control.*
- Arifman, Salham M, Budiman. 2018. Hygiene dan Sanitasi di Instalasi Hemodialisa RSUD Undata Palu. *Jurnal Kolaboratif Sains. (Jurnal Unismuh Palu).*
- CDC. 2021. *Guidelines for Environmental Infection Control in Health-Care Facilities.*
- Doyle et al. 2019. *Qualitative Research and Health Policy Evaluation.*
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. Permenkes Nomor 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Kementerian PUPR Republik Indonesia. 2021. Standar Sistem Penyediaan Air Minum.

Palita FB, Purnaweni H, Luqman Y. 2024. *Evaluation of solid medical waste management system in Undata Regional General Hospital, Palu City. Journal of Bioresources and Environmental Sciences*. (Jurnal Bioresources dan Ilmu Lingkungan)

PP Nomor 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum.

RSUD Undata Palu. 2022. Laporan Rumah Sakit dan Evaluasi Pelayanan Sanitasi. (RSUD Undata) WHO. 2020. *Safe Management of Wastes from Health-Care Activities*.

WHO. 2022. *Water, Sanitation and Hygiene in Health Care Facilities*.